BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Kristen perlu ditingkatkan dengan dukungan media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran oleh siswa sebagai sarana untuk memudahkan siswa belajar mengembangkan materi dari pemahaman teori kepada aplikasi atau penerapan.

Sebagai sarana yang dapat menunjang proses belajar siswa, media harus bersifat fleksibel. 'Guru harus memiliki keterampilan yang memadai untuk mengarahkan siswa menggunakan media belajar. Tanggung jawab guru adalah memaksimalkan peranan media bagi peserta didik agar mereka memiliki keterampilan belajar.

Dalam implementasinya, seringkali media kurang dimanfaatkan oleh guru. Pemahaman mereka bahwa media haruslah berupa alat atau benda yang harganya mahal, misalnya LCD. Padahal media berada di sekeliling siswa, bahkan siswa sendiri merupakan media. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada materi berdoa, siswa dapat menggunakan organ tubuhnya untuk dijadikan media, misalnya sikap duduk, melipatkan tangan, menundukkan kepala.

Pentingnya media pembelajaran sebagai penunjang model dan metode pembelajaran harus mendapat perhatian yang serius. Pemanfaatan media secara konsisten dan maksimal, tidak saja menggairahkan siswa dalam belajar tetapi juga menuntun siswa memiliki keterampilan belajar dan inisiatif kognitif untuk memaksimalkan peran dan kondisi belajarnya.

Dalam Pendidikan Agama Kristen siswa diharapkan dapat memahami dan menerapkan konsep pembelajaran melalui pemakaian media. Pada kenyataan, tanpa bantuan media siswa memiliki kecendrungan kurang serius dan kreatif dalam belajar. Kondisi demikian menyebabkan prestasi siswa dapat terhambat dan akan mempengaruhi kemampuannya menerapkan pengetahuan.

SDN 306 Inpres Tombang, kec. Rantetayo, pemakaian media belum sepenuhnya berperan secara maksimal. Walaupun guru sudah memaksimalkan kemampuannya untuk menggunakan media yang ada di sekolah, namun belum dapat memacu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAK. Kondisi ini sudah berlangsung sejak lama. Petrus Tandi mengatakan, “Ketersediaan media pembelajaran di SDN 306 Inpres Tombang sudah sepantasnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, namun hal itu belum dapat dilakukan oleh karena beberapa faktor yang perlu dipecahkan bersama.”1 Dampak dari kondisi itu adalah siswa kurang

'Petrus Tandi (Kepala Sekolah) **wawancara dengan Penulis,** Rantetayo, Tana Toraja 25 Mei

2011.

bergairah untuk belajar, apalagi untuk mengembangkan materi dalam bentuk aplikasi.

Dampak positif pemakaian media secara efektif adalah terciptanya proses belajar mengajar di antara sesama siswa, siswa dengan gurunya, siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh karena itu media pembelajaran tidak selamanya harus mahal, melainkan media yang baik adalah media yang bila digunakan menimbulkan kegembiraan, kenyamanan, dan rasa penasaran bagi pemakaianya.

Pentingnya media dalam proses pembelajaran PAK mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Media Pembelajaran"; sub judul: “Suatu Kajian Praktis Tentang Peranan Media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas V SDN 306 Inpres Tombang.”

6. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam karya ilmiah ini adalah bagaimana peranan media dalam pembelajaran PAK di kelas V SDN 306 Inpres Tombang?

1. Definisi Konsep
2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menjadi sarana atau alat belajar mengajar yang mendukung proses perubahan tingkah laku atau perilaku belajar.
3. Prestasi belajar adalah nilai kecakapan siswa yang diperoleh melalui sebuah proses belajar yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku.
4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui peranan media dalam pembelajaran PAK di kelas V SDN 306 Inpres Tombang.

1. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang akan diperoleh melalui penelitian ini antara lain:

1. Signifikansi Akademik
2. Sebagai masukan bagi STAKN Toraja, khususnya bagi para mahasiswa dan calon guru PAK tentang bagaimana cara mengatasi kelemahan pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran PAK.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber pembelajaran bagi para calon guru PAK dalam pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan PAK.
4. Signifikansi Praktis
5. Sebagai acuan praktis bagi guru PAK di SDN 306 Inpres Tombang, Kec. Rantetayo untuk mengupayakan pemakaian media belajar secara maksimal bagi siswa di sekolah demi peningkatan hasil belajar.
6. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dan instansi pendidikan agar memiliki strategi atau pendekatan dengan memaksimalkan peran media pembelajaran bagi peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang

PAK.

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah kuantitatif dengan sumber data yaitu:

1. Penelitian pustaka dengan mengambil bahan-bahan literatur yang berhubungan dengan pokok masalah yang diteliti dalam penulisan.
2. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan teknik angket.
3. Batasan Penelitian

Ada banyak faktor yang dapat menunjang prestasi belajar siswa di sekolah. Beberapa di antaranya antara lain: model, metode, pendekatan dalam pembelajaran, kompetensi guru PAK, kebijakan sekolah, sarana prasarana, pemakaian media, dll. Dalam skripsi ini penulis membatasi persoalan pada pemanfaatan media pembelajaran utamanya pada Pendidikan Agama Kristen untuk siswa kelas V di SDN 306 Inpres Tombang, Kec. Rantetayo.

1. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya ilmiah ini sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Konsep, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II. Media Pembelajaran dalam PAK meliputi: pengertian media pembelajaran, dampak media pembelajaran terhadap prestasi belajar

pak, jenis-jenis media pembelajaran, pengertian prestasi belajar pak, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pak, dan faktor- faktor penyebab tidak berperannya secara maksimal media pembelajaran.

Metode Penelitian meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, data prestasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama kristen semester 2, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan rancangan analisis/teknik analisis data.

Bab III.

Bab IV.

Analisis Hasil Penelitian meliputi: hasil penelitian, analisis, refleksi teologi.